

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menemukan peluang merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan yang sukses (Ardichvili, 2003). Namun memiliki pengetahuan saja tidaklah cukup dalam menentukan keberhasilan dalam berwirausaha dikarenakan terdapat faktor yang tidak kalah penting selain intelengensi yaitu kecerdasan emosional. Hasil riset menyatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki faktor penentu sebesar 75% dalam menentukan keberhasilan suatu usaha (Ngah dan Saleh, 2015). Selain itu kecerdasan emosional memiliki peran yang lebih penting dibandingkan kecerdasan intelektual dalam menentukan keberhasilan suatu usaha (Goleman, 1998b). Individu yang memiliki EQ yang tinggi akan lebih efektif dalam berfikir kreatif yang memungkinkan terciptanya inovasi (Ahmetoglu, 2011).

Sebuah studi yang dilakukan oleh Bonnstetter pada *Harvard Business Review*, mereka meneliti kekurangan yang seringkali tidak diperhatikan oleh seorang wirausahawan. Dalam hasil studi ditemukan bahwa seorang wirausahawan mengalami kekurangan dalam bersikap empati terhadap sesama, kesulitan dalam merencanakan sesuatu, kesulitan dalam melakukan *problem solving*, dan kesulitan dalam mengatur diri sendiri.



Gambar 1.1 *The Key Traits of Serial Entrepreneur*

(Sumber: Harvard Business Review 2020)

Berdasarkan hasil data tersebut membuktikan bahwa masih banyak wirausahawan yang belum memaksimalkan kemampuan kecerdasan emosionalnya.

Di dalam kognisi kewirausahaan, kecerdasan emosional merupakan faktor penting yang harus diperhatikan terutama ketika menyangkut dalam pengambilan keputusan dan memutuskan untuk melakukan tindakan berwirausaha. Berdasarkan pengertiannya, kognisi kewirausahaan menyangkut mengenai struktur pengetahuan yang dimiliki oleh wirausahawan dalam melakukan penilaian dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tindakan usaha dalam melakukan evaluasi terhadap peluang, penciptaan usaha dan pengembangan usaha (Mitchell et al, 2002). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kognisi kewirausahaan berkaitan dengan pola pikir dari individu terhadap pengambilan keputusan sebelum wirausaha melakukan suatu tindakan dalam berusaha. Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting demi terciptanya suatu bisnis yang berhasil.

Tidak hanya kognisi kewirausahaan saja yang dapat membantu wirausaha untuk mencapai kesuksesan dalam berusaha, tetapi wirausaha harus didorong oleh kemampuan kecerdasan emosional yang akan membantu mereka untuk

melakukan penilaian dan pengambilan keputusan dengan lebih baik lagi. Berdasarkan pengertiannya, menurut Salovey dan Mayer (1990) kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memahami emosi dalam diri dan orang lain, kemampuan untuk mengontrol emosi dalam diri dan kemampuan yang digunakan untuk membantu individu dalam proses berfikir dan melakukan tindakan.

Tanpa adanya kemampuan kecerdasan emosional kognisi kewirausahaan tidak akan bekerja dengan efektif. Kecerdasan emosional meliputi kemampuan untuk mengontrol hati dan pikiran dan mengarahkan kepada pengambilan keputusan yang tepat. Para ahli (Day & Carroll, 2004. Jordan & Troth. 2004. Reis et al. 2007. Demaree et, al.. 2010, Garcia & Fernandez 2014, Webb et, al.. 2014) berpendapat bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap proses kognitif seorang wirausaha dan pengaruh yang dapat terlihat seperti dalam memaksimalkan kemampuan untuk memecahkan permasalahan dan pengambilan keputusan.

Tidak hanya wirausahawan saja yang masih sulit dalam mengenal emosi tetapi individu lain juga kesulitan dalam mengenal emosi sendiri. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Safaria & Saputra (2009) ditemukan bahwa generasi milenials cenderung lebih mengalami kesulitan dalam mengontrol emosi dan bersosialisasi dikarenakan oleh rendahnya kecerdasan emosional yang dimiliki, seperti menunjukkan sikap pemurung, gampang kesepian dan mudah cemas dan takut dengan kegagalan. Dan tentunya faktor ini harus diperhatikan, terutama bagi perguruan tinggi yang menyediakan program studi kewirausahaan.

Meskipun pada perguruan tinggi yang menyediakan jurusan kewirausahaan menanamkan jiwa kewirausahaan dan menambah wawasan dan pengetahuan pada tiap mahasiswa, tetapi itu tidak cukup dikarenakan mahasiswa program studi kewirausahaan membutuhkan arahan dan pelatihan mengenai kemampuan kecerdasan emosional agar mahasiswa kewirausahaan memiliki kesiapan mental berani untuk mencoba dan melakukan tindakan dalam berwirausaha dan membuat mahasiswa lulusan program studi kewirausahaan dapat menjadi seorang wirausahawan yang sukses dalam pengetahuan dan sukses dalam memiliki

kecerdasan emosional yang baik, sehingga setelah mencapai kelulusan mahasiswa program studi kewirausahaan disiapkan dalam menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian yang akan mereka hadapi didalam proses berwirausaha.. Selain itu kecerdasan intelektual tidak dapat dikembangkan dan ditingkatkan (Goleman & Boyatiz, 2017).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat diketahui bahwa rumusan masalah yang diajukan adalah:

- Seperti apakah gambaran kecerdasan emosional mahasiswa program studi kewirausahaan di Indonesia?
- Seperti apakah gambaran kognisi kewirausahaan mahasiswa program studi kewirausahaan di Indonesia?
- Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kognisi kewirausahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya penelitian ini ialah:

- Untuk mengetahui kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa program studi kewirausahaan di Indonesia
- Untuk mengetahui kognisi kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa program studi kewirausahaan di Indonesia
- Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh kecerdasan emosional terhadap kognisi kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa program studi kewirausahaan di Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

- Wirausahawan: dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan agar pengusaha memiliki kesadaran pentingnya kecerdasan emosional didalam proses berwirausaha

- Masyarakat: dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat memahami pentingnya kecerdasan emosi dalam hubungan sosial dengan masyarakat
- Generasi muda: dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan agar generasi muda memiliki kesadaran untuk segera meningkatkan kecerdasan emosional dalam dirinya
- Perguruan tinggi: dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan agar perguruan tinggi di Indonesia dapat menambahkan dan meningkatkan kecerdasan emosional setiap mahasiswa

1.5. Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi penelitian, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan

Bab II Kajian Literatur

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, dimensi kecerdasan emosional, kognisi kewirausahaan, hubungan antara kecerdasan emosional terhadap kognisi kewirausahaan, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan pembahasan dan menguraikan tentang objek penelitian yang ada, analisis data dan pembahasan hasil olah data yang sudah dilakukan

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diolah dan juga memberikan saran dalam hasil yang sudah ada

